

RINGKASAN

Tahapan Proses Benih Jagung Manis (*Zea mays saccharate Sturt*) pada PT Wira Agro Nusantara Sejahtera di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, Purwanto, NIM D41190615, Tahun 2023. 51 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr.Ir. Ridwan Iskandar, MT (Dosen Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, diperlukan pendidikan akademik yang berkualitas. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah magang. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

PT Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan khususnya benih hortikultura. Jagung manis merupakan salah satu komoditas yang di produksi dan menjadi produk dengan penjualan terlaris. Pada pelaksanaan magang ini penulis memilih PT Wira Agro Nusantara Sejahtera agar dapat mempelajari tahapan proses benih, terutama benih jagung manis. Terdapat beberapa tahapan pada proses benih jagung manis yaitu penerimaan bahan baku, pengeringan gelondong jagung manis, pemipilan jagung manis dengan mesin, pengeringan ose jagung manis, *grading*, sortasi, *treatment*, pengujian mutu benih jagung manis, dan yang terakhir tahap pengemasan benih jagung manis. Tahap proses benih merupakan bagian penting dari keseluruhan proses produksi benih di perusahaan, maka dari itu tahapan setiap proses harus dilakukan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilaksanakan di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera terdapat beberapa permasalahan yaitu kurangnya jumlah tenaga kerja, kualitas bahan baku tidak sesuai standar, usia mesin yang sudah tua dan perubahan cuaca yang tidak menentu sehingga menyebabkan proses

produksi benih jagung manis kurang optimal. Permasalahan tersebut dapat diberikan solusi berupa adanya penambahan jumlah tenaga kerja pada bagian produksi, memperketat pengecekan dan pengawasan terhadap bahan baku sebelum masuk ke perusahaan, dilakukannya perawatan berkala pada mesin dan *quality control* sebelum mesin digunakan serta perbaikan terhadap tempat pengeringan (lantai jemur) untuk mengantisipasi perubahan cuaca yang tidak menentu.